

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi DIII Jurusan Kesehatan Lingkungan
Karya Tulis Ilmiah, Juli 2016

Suci Chintia Ivana

KADAR GAS HIDROGEN SULFIDA (H_2S) DAN KELUHAN SUBYEKTIF PEMULUNG DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) BENOWO SURABAYA TAHUN 2016

vii + 42 Halaman + 11 Tabel + 6 Lampiran

Gas H_2S dihasilkan dari proses dekomposisi sampah yang memiliki bau tidak sedap dan mengakibatkan keluhan subyektif bagi pemulung di TPA Benowo Surabaya bila terpapar terlalu lama. Survei awal mengenai keluhan subyektif yaitu terdapat 3 orang mengalami pusing, 4 orang mengalami iritasi mata, 2 orang batuk, dan 6 orang lainnya tidak mengalami keluhan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kadar gas H_2S dan keluhan kesehatan pemulung di tempat pengolahan akhir sampah Benowo Surabaya.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan *cross sectional*. Populasi pemulung sebanyak 350 jiwa dan jumlah pemulung yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 36 orang. Pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi, kuesioner dan pengukuran sampel udara dan data sekunder berupa peta TPA Benowo. Teknik pengolahan data yaitu editing, tabulasi, textular.

Hasil penelitian pada pemeriksaan gas H_2S di TPA Benowo rata – rata melebihi nilai ambang batas yaitu sebesar 0,20 ppm. Hasil pengukuran suhu tertinggi pada siang hari 35,0°C dengan kelembaban 54% dan kecepatan angin 1,34 m/s. Pemulung yang mengalami keluhan ringan sebanyak 14 orang, keluhan sedang sebanyak 16 orang, dan keluhan berat sebanyak 6 orang. Kadar gas H_2S tinggi dapat dipengaruhi oleh akumulasi sampah dan iklim. Kadar gas H_2S yang tinggi juga dapat menimbulkan terjadinya keluhan subyektif pada pemulung.

Kesimpulannya pada kadar gas H_2S rendah pemulung mengalami keluhan ringan dan sedang, pada kadar gas H_2S tinggi pemulung mengalami keluhan berat. Bagi instansi terkait sebaiknya dilakukan pemantauan kualitas udara baik fisik maupun kimia, bagi pemulung sebaiknya melakukan pemeriksaan kesehatan berkala dan bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian dengan parameter pencemar udara lainnya

Kata kunci : Kadar gas H_2S , keluhan subyektif, pemulung
Kepustakaan : 21 kepustakaan (2001 – 2015)